

BAB III

RESPONDEN DAN PERMASALAHANNYA

A. Profil Siswa Pindahan di SMP Baidhaul Ahkam, Tangerang

Siswa pindahan adalah siswa yang pindah dari sekolah sebelumnya masuk dan mendaftar di SMP Baidhaul Ahkam untuk memulai mengikuti peraturan yang akan diadakan di SMP Baidhaul Ahkam. Siswa pindahan yang belajar di SMP Baidhaul Ahkam, Tangerang Banten pada dasarnya tidak hanya berasal dari daerah Tangerang, tetapi berasal dari luar provinsi.

Setiap siswa pindahan yang berasal dari berbagai wilayah yang berbeda secara otomatis akan menempati tempat sekolah baru, pendidikan baru, peraturan sama halnya di SMP Baidhaul Ahkam yang tentunya akan berbeda dengan tempat sekolah sebelumnya yang mempunyai peraturan yang berbeda.

Siswa pindahan harus mengikuti tata tertib peraturan yang ada di SMP Baidhaul Ahkam, misalnya siswa wajib mandiri, bertanggung jawab atas apa yang diperbuat di sekolah, berusaha menyesuaikan diri terhadap lingkungan baru, harus kuat mental. Karena jika tidak diwajibkan siswa pindahan tidak akan bisa merubah sifat kelakuan mereka. Dalam penelitian ini, subjek seluruhnya berjumlah 5 siswa

yang pindahan akibat bermasalah, seringkali dikenal berperilaku jelek atau tidak baik. Ini terjadi karena masa remaja merupakan masa remaja dikenal dengan mempunyai banyak energi yang tidak terkendali. Berikut di bawah adalah data responden peneliti :

1. Responden MR

MR adalah murid perempuan SMP Baidhaul Ahkam Tangerang. MR anak keenam dari lima bersaudara, terlahir dari pasangan Bapak DS dan Ibu S yang tinggal di kampung Gelam Jaya Tangerang. Bapak DS, Bekerja sebagai Buruh dan ibu S, sebagai Ibu rumah tangga. MR lahir pada tanggal 11 Desember 2003. MR merupakan siswa pindahan dari Pondok Ummul Rodiyah ke SMP Baidhaul Ahkam.

Karena sekolah sebelumnya banyak murid yang nakal, berisik dan suka berantem, karena di sebabkan MR kurang ketegasan dalam kelas dan malu untuk berbicara kepada wali asuh pondok.¹ Pindah ke sekolah swasta merupakan pengalaman pertama baginya. Awal masuk sekolah SMP Baidhaul ahkam rasanya canggung karena hidup di lingkungan baru, teman yang berbeda dari sekolah sebelumnya.

¹Hasil wawancara dengan MR, di SMP Baidhaul Ahkam, Selasa, 20 Maret 2018.

Semenjak pindah sekolah, MR belum ada yang dekat di dalam kelas maupun di luar kelas karena rata-rata di dalam kelas dan di luar kelas adalah siswa yang sudah lama belajar di SMP Baidhaul Ahkam. MR pun menceritakan bahwa dia merasa tidak betah dengan kehidupan barunya itu setiap hari selalu teringat keadaan temannya di pondok dan kegiatan di pondok, namun setelah masuk di sekolah SMP Baidhaul Ahkam MR merasa kesepian, sedih karena teman-temannya yang sekelas tidak ada yang peduli dengan keadaan MR yang menjadi anak pindahan membuatnya sedikit kurang nyaman. Karena teman MR di pondok walaupun nakal, suka berantem dan berisik mereka peduli terhadap MR.

2. Responden MRF

MRF adalah murid laki-laki SMP Baidhaul Ahkam Tangerang. MRF anak kedua dari tiga bersaudara, terlahir dari pasangan Bapak AS dan Ibu MK yang tinggal di Sangiang Mas Tangerang. Bapak AS dan Ibu MK Bekerja sebagai Karyawan. MRF lahir pada tanggal 16 Juli 2004, MRF merupakan siswa pindahan dari Tsanawiyah Al-Falah ke SMP Baidhaul Ahkam.

MRF mengakui bahwa sekolah yang sebelumnya kurang dalam pelajaran Agama dan memutuskan untuk pindah ke SMP Baidhaul Ahkam karena sekolahnya berbasis Islam, shalat dhuha setiap pagi pada hari jumat dan shalat berjamaah setiap waktu di lapangan. Problem MRF ini tidak peduli dengan lingkungan sekolah, terkadang MRF suka telat saat masuk jam kelas dan termasuk siswa tidak peduli terhadap apapun seperti tugas pr, bayar uang kas.²

MRF tertarik masuk ke sekolah SMP Baidhaul Ahkam karena mendengar cerita dari temannya yang sekolah di SMP Baidhaul Ahkam. Pada awalnya MRF merasa begitu yakin akan pindah karena ia merasa kehidupan di SMP Baidhaul Ahkam bisa lebih banyak mengetahui agama, namun setelah di jalani MRF merasa bahwa dirinya belum bisa beradaptasi dengan lingkungannya karena MRF lebih senang dengan Agama seperti acara Islami, shalat dhuha berjamaah dan shalat dzuhur ashar di lapangan dari pada lingkungannya, terkadang MRF telat masuk kelas, tidak membayar uang kas dan tidak mengerjakan tugas pr adalah hal sepele.

²Hasil wawancara dengan MRF, di SMP Baidhaul Ahkam, Jumat, 13 April 2018.

3. Responden NL

NL adalah murid perempuan SMP Baidhaul Ahkam Tangerang. NL anak kedua dari dua bersaudara, terlahir dari Bapak BG dan Ibu N yang tinggal di Total Persada Kota Bumi Tangerang. Bapak BG, Bekerja sebagai Supir dan Ibu N, Bekerja sebagai Ibu rumah tangga. NL lahir tanggal 27 Januari 2004. NL merupakan siswa pindahan dari SMPN 2 Batang Kapas ke SMP Baidhaul Ahkam. Dia pindah karena sekolah sebelumnya sudah tidak mengasyikkan dan ingin ke sekolah yang baru. Faktor masalah NL selalu melanggar peraturan karena kurangnya ketegasan dari pihak sekolah dan wali kelasnya.³

Awal pindah masuk ke SMP Baidhaul Ahkam NL merasakan senang karena akan mempunyai teman dan lingkungan, dan kelas baru. Seperti halnya siswa yang lainnya bisa main, ikut ekstrakurikuler.

NL adalah pribadi siswa yang cukup manja di keluarganya. NL pun menceritakan kepada peneliti bahwa ada perasaan tidak betah ketika di suruh sama teman-teman kelasnya entah disuruh beli makanan, menaruh buku di meja wali kelas. Namun NL harus melakukannya dengan keterpaksaan.

³Hasil wawancara dengan NL, di Perumahan Total Persada Kota Bumi Tangerang, Senin, 21 Mei 2018.

Kadang NL suka bilang ke orang tua dan wali kelas biar teman-temannya tidak menyuruh-nyuruh NL bahkan NL rela tidak masuk kelas dan telat masuk kelas karena ketidak sanggupan NL kepada teman terhadap dirinya. tidak peduli akan tentang dirinya dengan pihak sekolah dan teman-temannya.

4. Responden SAR

SAR adalah murid laki-laki SMP Baidhaul Ahkam Tangerang. SAR anak keempat dari enam bersaudara, lahir dari Bapak R dan Ibu EP yang tinggal di Permata Indah Tangerang. Bapak R, Bekerja sebagai pedagang kecil dan Ibu EP, Bekerja sebagai Ibu rumah tangga. SAR lahir tanggal 15 September 2004, SAR merupakan siswa pindahan dari SMPN 1 Sintoga ke SMP Baidhaul Ahkam.

Asal tempat SAR adalah di Padang, SAR pindah ke Tangerang karena ikut orang tua, yang menjadikan SAR belum bisa menyesuaikan diri karena SAR pemalu dan sedikit pendiam di kelas akibat SAR masih betah di sekolah sebelumnya,⁴

SAR mengatakan, sebelum pindah ke Tangerang orang tuanya ingin pindah. Perasaan SAR saat itu sedih, gelisah karena SAR tidak akan bisa bermain dengan teman di tempat tinggal asalnya

⁴Hasil wawancara dengan SAR, di SMP Baidhaul Ahkam, Selasa, 12 Juni 2018.

dan sekolahnya, sebelum pindah SAR dan orang tuanya berpamitan kepada warga setempat dan sekolah. Walaupun secara umum sekolah itu sudah tidak asing terdengar di kuping oleh orang-orang, bagi SAR suasananya yang akan berbeda dengan sekolah dimana ia dulu pernah menimba ilmu disana.

Menjadi siswa pindahan di tempat kedua baginya ini butuh waktu untuk bisa menyesuaikan dengan kehidupan barunya ini. Terkadang SAR merasa jenuh dan merasa bosan, bahkan kadangkala juga terbesit niat untuk berhenti. Untuk masalah tutinitas SAR tidak mempunyai jadwal tertulis, itu karena dia sudah biasa dengan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah pada umumnya. Kini menurutnya, kehidupan di SMP Baidhaul Ahkam membuatnya berubah menjadi sifat pendiam, enggan untuk menyapa, menyapa jika di tegur oleh teman kelas dan walinya.

Masuk ke SMP Baidhaul Ahkam sudah kewajiban SAR untuk mengembangkan ilmunya setinggi-tingginya dan menjadikan siswa yang berprestasi untuk membahagiakan orang tuanya. Selain itu, SAR mengungkapkan kepada peneliti bahwa perasaan suka sedih apabila masih teringat keadaan teman dan lingkungannya di sekolah yang dulu. Teringat masa-masa main sampai lupa waktu,

sampai dicarikan oleh orang tua. Suka duka oleh SAR dan teman-temannya kini hanya menjadi kenangan.

5. Responden JEIH

JEIH adalah murid laki-laki SMP Baidhaul Ahkam Tangerang JEIH anak kedua dari lima bersaudara, lahir dari Bapak R dan Ibu Y yang tinggal di Taman Walet Tangerang. Bapak R, Bekerja sebagai Wiraswata dan Ibu Y, Bekerja sebagai Ibu rumah tangga. JEIH lahir tanggal 4 September 2004, JEIH merupakan siswa pindahan dari SMP 12 Tangerang ke SMP Baidhaul Ahkam.

Karena sudah mendaftar tetapi belum dipanggil, akhirnya memutuskan untuk sekolah di SMP Baidhaul Ahkam. Ada keterpaksaan dari orang-orang terdekat (keluarga) JEIH untuk di SMP Baidhaul Ahkam dan hal ini menjadikan JEIH susah beradaptasi pada lingkungannya, JEIH sering alfa karena tidak senang dengan mata pelajarannya, tidak masuk sekolah berturut-turut, kasus perkelahian.⁵

Ketika awal menginjak kaki di SMP Baidhaul Ahkam dia merasakan hal yang tidak disukai seperti sekolahnya terlalu berbasis islam, dan mengharuskan mengikuti shalat dhuha dan

⁵Hasil wawancara dengan JEIH, di SMP Baidhaul Ahkam, Rabu, 25 Juli 2018.

shalat berjamaah di lapangan. Menurutnya, pengalaman pertama yang ia dapatkan ketika menjadi siswa pindahan itu banyaknya aturan. Untuk pakai peci dan baju kokoh pada hari jumat dan paginya harus mengikuti shalat dhuha, sabtunya wajib mengikuti pramuka pada sore hari. Masuk di SMP Baidhaul Ahkam rasanya ingin menangis karena bagi JEIH sekolah yang di masuknya itu bukan sesuai dengan keinginannya. Terkadang JEIH sering alfa masuk kelas, dan tidak mengikuti pramuka.

Teman-teman JEIH suka menegur jika JEIH berbuat kesalahan di sekolah seperti berantem, JEIH mengatakan bahwa pernah di panggil oleh guru BK karena banyak masalah sehingga orang tuanya menjadi ancaman untuk di panggil ke sekolah. Dan menceritakan bahwa dia merasa tidak betah dengan mata pelajarannya karena bikin pusing maka dari itu JEIH sering alfa masuk mata pelajaran dengan alasan sakit. Dari sekian banyaknya kegiatan yang ada di SMP Baidhaul Ahkam, JEIH mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan sepak bola karena menurutnya kegiatan itu pun bisa membuatnya merasa terhibur dan melupakan masalah yang dialami JEIH.

B. Problematika Penyesuaian Diri Yang Dihadapi Siswa Pindahan di SMP Baidhaul Ahlam, Tangerang

Dari kelima responden yang peneliti wawancarai yaitu : MR, MRF, NL, SAR, JEIH mempunyai masalah-masalah yang hampir sama, yaitu kesulitan dalam penyesuaian diri yang berada di lingkungan sekolah. Karena siswa pindahan yang diwawancarai oleh peneliti keseluruhannya adalah berusia 14 – 15 tahun.

Adapun masalah-masalah yang timbul dari siswa pindahan di SMP Baidhaul Ahkam yang telah peneliti rangkum, diantaranya yaitu :

1. Kesulitan mendapatkan teman

Kehilangan teman lama dan terpaksa mencari teman baru. Banyak siswa yang mengalami kesulitan mencari atau membentuk persahabatan dengan hubungan sosial yang baru. Mungkin mereka berhasil baik dalam hubungan di sekolah yang lama, tetapi ketika pindah ke tempat sekolah baru ia menjadi tidak dikenal dan tidak ada yang memperhatikan dan memahaminya. Di sini siswa dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah barunya dan teman kelasnya. MR.

2. Suka menyepelekan aturan sekolah

Hal yang sudah ada di sekolah ialah adanya kebijakan untuk siswa termasuk siswa pindahan harus mentaati aturan sekolah.

Tanpa disadari kebijakan tersebut menjadikan siswa pindahan merasa berbeda dengan siswa lama akhirnya, siswa pindahan akan terus merasa dirinya hanyalah siswa pindahan dan ada kesenjangan disana yang menimbulkan kecenderungan merasa dirinya berbeda dan aturan sekolah pun disepelekan. NL, MRF, JEIH

3. Sering tidak masuk kelas

Emosional dan sosial sangat terpengaruh bagi siswa pindahan seperti, khawatir tidak bisa beradaptasi dengan lingkungan baru, sesuatu hal yang tidak disukai di kelas, merasa tidak nyaman, dan gagal menemukan teman disekolah. Hal yang seperti itu menjadikan siswa pindahan merasa takut dan malas sehingga siswa pindahan tidak mampu berbaur dengan baik. NL, JEIH

4. Masih suka mengingat lingkungan sekolah sebelumnya

Rasa cinta dan nyaman terhadap sekolah lama yang begitu besar, memang kerap menjadi penghambat siswa pindahan beradaptasi dengan lingkungan sekolah barunya. Jadi, apapun yang ada disekolah baru akan selalu dibandingkan dengan sekolah lamanya. Seperti, suasana sekolah, teman kelas, guru, lingkungannya. Hal ini membuat kecenderungan siswa pindahan

terus-menerus mengingat bahkan sulit melupakan sekolah lamanya.

MR, SAR.

Ada beberapa peraturan yang harus dipatuhi oleh siswa pindahan diantaranya : tidak boleh keluar dari lingkungan sekolah sebelum bel pulang seperti jajan di Indomaret, atau ijin pulang ke rumah sebentar. Tidak boleh memainkan alat elektronik saat disekolah dan tidak boleh membawa benda tajam, perempuan diwajibkan berpakaian tertutup seperti lengan panjang, rok panjang dan berhijab, laki-laki diwajibkan pada setiap hari Jumat berpakaian kokoh muslim. Jika peraturan-peraturan tersebut dilanggar akan dicatat nama, kelas dan wali kelasnya serta akan mendapatkan saksi hukuman berupa denda.⁶

Dari uraian di atas memberikan gambaran betapa beragamnya masalah yang dialami siswa pindahan di SMP Baidhaul Ahkam. Terutama dari hasil penelitian kelima siswa pindahan yaitu MR, MRF, NL, SAR, JEIH. Bukan hal yang mudah untuk menyesuaikan diri dalam menghadapi situasi baru, terlebih jika situasi yang baru sangat berbeda dengan keadaan sebelumnya, seperti yang dialami oleh kelima siswa pindahan yaitu MR, MRF, NL, SAR, dan JEIH yang baru merasakan pahit manisnya berada di SMP Baidhaul Ahkam.

⁶Bambang Hermanto, "Kepala Sekolah", diwawancarai oleh Rahmadhina Rianti, *catatan pribadi*, di SMP Baidhaul Ahkam Tangerang, Senin, 23 Oktober 2018.

Mereka masih terbiasa dengan pola sifat kelakuan saat masih di sekolah asalnya dulu.

Kemampuan dari siswa untuk melakukan penyesuaian diri akan menentukan sejauh mana siswa dapat bertahan dalam lingkungan sekolahnya. Hal ini juga dapat diartikan bahwa siswa akan bertahan dalam lingkungan sekolahnya adalah yang berhasil melakukan penyesuaian diri dan sebaliknya siswa yang tidak dapat bertahan adalah yang tidak dapat penyesuaian diri.

Berikut masalah data siswa pindahan dengan merangkumnya ke dalam beberapa bagian yang terpentingnya saja, diantaranya seperti yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.5

Masalah-masalah penyesuaian diri

NO	NAMA	ASAL SEKOLAH	WAKTU PINDAH	SEBAB PINDAH	MASALAH YANG DIALAMI
1.	MR	PONDOK UMMUL RODIYAH	14 Februari 2017	Teman-temannya nakal, suka berisik, dan suka berkelahi	Merasa teman-temannya tidak ada yang peduli

2.	MRF	MTS AL-FALAH	20 Maret 2017	Ingin memperluas pengetahuan Agama Islam	Kurangnya kepekaan terhadap lingkungan sekolah
3.	NL	SMPN 2 BATANG KAPAS	3 Februari 2017	Karena bosan dan sudah tidak mengasyikkan di sekolahnya	Sifat kemanjaannya menjadikan siswa yang sulit menerima lingkungan
4.	SAR	SMPN 01 SINTOGA	8 Agustus 2017	Karena ikut orang tuanya pindah rumah	Merasa kehilangan teman-temannya
5.	JEIH	SMP 12 TANGERANG	10 Oktober 2017	Disuruh oleh orang tuanya	Terlalu terobsesi masuk sekolah yang diinginkannya